

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berawal dari permasalahan kapan dan siapa yang pertama kali membawa masuk ajaran Islam di kepulauan Nusantara sulit untuk diketahui. Namun para sejarawan kita telah membagi permasalahan tersebut dalam dua bentuk teori. Teori lama menyatakan bahwa penyebaran agama terjadi pada abad ke-13 dan pelakunya adalah para Gujarat India yang telah memeluk agama Islam, dan teori baru lebih cenderung menyatakan penyebarannya terjadi pada abad ke-7 Masehi.¹

Terlepas dari permasalahan tersebut diatas, perlu kiranya diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang berperan dalam membantu proses penyebaran ajaran Islam di Indonesia, diantaranya adalah :

1. Ajaran Islam menitik beratkan pada pokok ketauhidan dalam sistem ketuhanannya, yaitu suatu prinsip yang memfokuskan pada ajaran untuk mempercayai Allah Yang Maha Esa, salah satu bentuk konsekuensi dari ajaran tersebut adalah mengajarkan pada prinsip

1. Ahmad Mansyur Surya Negara, Menemukan sejarah (Wacana Pengerakkan Islam di Indonesia), Mizan, Bandung, 1995, hal.74

keadilan dan persamaan derajat manusia yang bertentangan pada apa yang telah diajarkan oleh nenek moyang mereka.

2. Adanya daya lentur (fleksibilitas) pada ajaran Islam yang mempunyai pengertian bahwa Islam itu merupakan kumpulan nilai-nilai universal.
3. Kehadiran ajaran Islam sebagai agama baru ditengah masyarakat Indonesia pada saat itu kelak di kemudian hari akan menjadi suatu Institusi yang kuat untuk menghhadapi permasalahan ekspansi pengaruh dari Barat melalui Kolonialisme.

Sementara itu, sejak akhir Abad ke-17 menjelang Abad ke-18 di perkirakan agama Islam telah masuk di wilayah kecamatan Tempursari dengan jalan perdagangan dan pertanian yang dilakukan oleh Ulama' Jawa bertempat tinggal didaerah Jawa Timur seperti, Malang. Hal ini dapat di mungkinkan dengan prosentase jumlah penduduk di Kecamatan Tempursari yang berasal dari daerah tersebut. Namun sebelum masuknya agama Islam penduduk setempat masih berpegang teguh pada adat Istiadat dan kepercayaan yang telah di wariskan oleh nenek moyang yaitu ajaran atau aliran yang masih bersifat Animisme.²

2. Hasil Wawancara, Bapak Mukadi, Tempur Sari, 6 April 1996.

Jika dilihat dari kondisi geografis alam di wilayah kecamatan Tempursari, dikelilingi oleh daerah perbukitan dan laut Pantai Selatan yang terkenal dengan gelombang ombaknya.

Adapun masuknya agama Islam di wilayah kecamatan Tempursari mengalami keterlambatan jika dibanding dengan daerah lainnya khususnya di semenanjung Pantai Utara pulau Jawa. Hal ini disebabkan kehadiran para Ulama' pada saat itu sebagai pedagang sekaligus menyebarkan agama Islam, sedangkan pusat perdagangan laut pada saat itu terletak di pantai Utara Pulau Jawa. Disamping itu jumlah kerajaan dan penduduknya lebih banyak jika di bandingkan dengan jumlah kerajaan dan penduduk di semenanjung Pantai Selatan ini. Secara lambat laun kehadiran Islam di Kecamatan Tempursari dapat merubah kebiasaan masyarakat dari hal-hal yang tidak sesuai dengan pandangan Islam dengan kebiasaan yang bersifat Islami seperti diadakannya Majelis Ta'lim. Kemajuan lain yang di peroleh umat Islam dalam bidang pembangunan seperti didirikannya Masjid-Masjid, Langgar, dan Surau sebagai tempat beribadah Madrasah sebagai sarana pendidikan dan berbagai sarana lainnya.

B. Penegasan Judul.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman didalam menginterpretasikan maksud dan kandungan diatas maka perlu adanya penegasan judul yang sesuai dengan maksud dan kehendak yang diharapkan penulis. Adapun keterangan dari penegasan judul diatas adalah sebagai berikut :

Islam : Islam adalah kata jadian Arab. Asalnya dari kata jadian juga 'Aslama' kata dasarnya adalah 'Salima' berarti sejahtera , tak tercela selamat (dalam Bahasa Indonesia) seterusnya salim dan silm. Salim dan Silm berarti kedamaian, penyerahkan diri kepada Tuhan.³ Dalam segi arti agama yang ajaran-ajaran di wahyukan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad s.a.w. sebagai Rosul.⁴

Di : Kata depan di digunakan untuk di terangkan atau menerangkan kata tempat (masyarakat) atau sesuatu yang di anggap tempat.⁵

3.Drs. Sidi Ghajalfa, Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, Pustaka Al-husna, Jakarta, 1984, hal 64.

4.Harun Nasution, Islam Di Tinjau Dari Berbagai Aspeknya, Bulan Bintang, Jakarta, 1974, hal 24.

5. Gesy Umar, Kata Bahasa Indonesia, Nusa Indah, Emde, Surabaya, 1973, hal 124.

Tempursari : Adalah nama suatu nama Kecamatan yang terletak dalam DATI II Kabupaten Lumajang, berjarak tempuh 76 KM dari kota Lumajang.

Masuk : Yaitu datang (pergi) ke dalam (ruangan kamar, lingkungan, lubang dan lain sebagainya).⁶

Awal : Yaitu mula-mula sekali atau permulaan.⁷

Perkembangan: Berasal dari kata 'Kembang' artinya mekar, terbuka dan terbentang atau menjadi luas.⁸

Dari uraian-uraian tentang penegasan judul diatas kiranya dapat dipahamai bahwa yang di maksud dengan judul tersebut adalah usaha untuk mencari kejelasan tentang proses, asal-usul dan cara masuknya agama Islam di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.

C. Alasan Memilih Judul.

Adapun yang menyebabkan penulis tertarik untuk membahas judul tersebut diatas, didasarkan kepada

6. W.J.S. Poedarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, P.N Balai Pustaka, Jakarta, 1976.

7. Ibid, Hal 635.

8. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, P.N Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal 563.

1. Belum adanya penulisan yang mengungkap masuk dan berkembangnya agama Islam di Tempursari.
2. Adanya keinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kapan, siapa pembawanya dan dari manakah asal usulnya.
3. Adanya keinginan penulis untuk mengetahui berbagai bentuk aktifitasnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat setempat.

D. Lingkup Bahasan dan Rumusan Permasalahan.

1. Lingkup Bahasan.

Sesuai dengan judul tersebut diatas, maka yang menjadi lingkup pembahasan didalam penulisan skripsi ini adalah terbatas pada saat masuknya agama Islam hingga awal perkembangannya di wilayah Kecamatan tempursari Kabupaten Lumajang.

2. Dari uraian yang telah disebutkan dalam sub latar belakang masalah, maka penulis merumuskan permasalahan dalam studi ini, sebagai berikut :

2.1. Darimanakah asal usul datangnya agama Islam di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang.

2.2. Bagaimana Perkembangan Agama Islam di Tempursari.

2.3. Bagaimana aktifitas yang dilakukan umat Islam dalam memasyarakatkan ajaran Islam di Tempursari.

E. Tujuan Penulisan.

Didalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai beberapa tujuan penulisan sebagaimana yang terurai dibawah ini:

1. Untuk mengetahui asal usul masuknya agama Islam di
2. Untuk mengetahui bagaimana cara yang ditempuh dida-sari.
3. Untuk mengetahui berbagai bentuk aktifitas yang dilakukan umat islam setempat dalam memasyarakatkan ajaran islam di Kecamatan tempursari.

F. Metode penulisan.

Untuk penulisan skripsi ini, penulis menggunakan Metode penulisan sebagai berikut :

1. Sumber Data.

Pada sumber data ini dibedakan menjadi dua bagian :

- 1.1. Sumber Lisan. Yaitu hasil wawancara dengan beberapa orang yang dianggap mengerti didalam
- 1.2. Metode Heuristik. Yaitu suatu jalan untuk mencari dan menemukan sumber-sumber Sejarah .
- 1.3 Bahan Tertulis. Yaitu bahan yang bersifat tertulis dan mempunyai keterkaitan serta membantu penyusunan didalam penulisan karya Il-miah.

2. Tehnik Pengumpulan Data.

bagian ini juga terbagi dalam beberapa bagian :

2.1. Observasi. Yaitu suatu cara pengolahan data sedang di selidiki.⁹

2.2. Interview. Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan komunikasi langsung antara pihak-pihak terkait bertujuan menggali informasi.

Interview juga dapat diartikan sebagai suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih yang berhubungan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan pendengarannya sendiri.¹⁰

3. Tehnik Pengolahan data.

Adapun didalam tehnik pengolahan data, penulis membaginya menjadi dua bagian yaitu :

3.1. Seleksi Data. Setelah data berhasil diperoleh maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyeleksian data dengan jalan melakukan kritik yang bersifat intern dan ekstern sehingga menghasilkan data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.2. Klasifikasi Data. Adapun tehnik ini merupakan

9. Prof. Dr. Sutrisno Hadi, Metodelogi Research II, Andi Offset, Yogyakarta, cet 21, 1989, hal 139.

10. Ibid, hal 193.

lanjutan dari langkah diatas, yang bertujuan untuk memisah-misahkan data sesuai dengan ketentuan waktu dan permasalahannya.

4. Analisa Data.

Sebagaimana uraian tersebut diatas, maka untuk mengambil langkah dalam menganalisa data, penulis juga membagi dalam dua tahapan. Diantaranya:

4.1. Menginterpretasikan data yang telah berhasil dikumpulkan sehingga data tersebut dapat diper tanggung jawabkan keabsahannya.

4.2. Menggunakan Metode Komparatif.

Yaitu dengan jalan membanding-bandingkan data yang telah diperoleh hingga akhirnya dapat mengambil suatu kesimpulan.

Demikianlah metode penulisan yang dipergunakan penulis didalam penyusunan skripsi ini.

G. Sistematika Penulisan.

Didalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab / bagian, Diantaranya :

Bab Pertama: Dalam Bab ini diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar pada bab inti, bab ini memuat beberapa bagian yang terdiri dari latar belakang masalah penegasan judul, lingkup bahasan dan rumusan permasalahan,

tujuan penulisan, metode penulisan dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab Kedua : Bab ini pembahasan mengarah tentang kondisi masyarakat sebelum Islam yaitu letak geografis, kondisi sosial, adat istiadat, dan kebudayaan serta kepercayaan.

Bab Ketiga : Dalam bab ini mengulas tentang inti pembahasan sekitar masuknya Islam di wilayah Kecamatan Tempursari yang meliputi asal usul masuknya Islam, faktor-faktor yang mendorong masuknya Islam, kondisi masyarakat saat masuknya Islam, serta tokohnya.

Bab Keempat : Pada bab ini membahas tentang usaha-usaha masyarakat didalam pengembangan Islam di tempursari, yang meliputi berbagai bidang diantaranya; Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, dan Bidang Sosial.

Bab Kelima : Dalam bab ini lebih cenderung mengungkapkan hasil akhir dari penulisan skripsi ini, sebab didalamnya pembahasan meliputi tentang : Kesimpulan, saran, dan penutup.

Demikian kiranya materi pada bab satu sebagai pendahuluan dalam penulisan skripsi dan selanjutnya penulisan mengarah kepada inti materi yang terdapat pada bab II yakni Pembahasan.